

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan pemecahan masalah autentik siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dibandingkan dengan keterampilan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *direct instruction*. Berdasarkan data nilai rata – rata siswa pembelajaran *problem based learning* sebesar 60,8 dan untuk pembelajaran *direct instruction* sebesar 39,8. Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *problem based learning* terhadap keterampilan pemecahan masalah.
2. Keterampilan pemecahan masalah autentik siswa pada kelompok kemampuan numerik di atas rata – rata lebih baik dibandingkan dengan keterampilan pemecahan masalah autentik siswa pada kelompok kemampuan numerik di bawah rata - rata. Hal ini dapat ditunjukkan dari data penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan pemecahan masalah pada kelompok kemampuan numerik diatas rata – rata sebesar 64,2 dan pada kelompok kemampuan numerik di bawah rata – rata sebesar 43,8. Terdapat pengaruh kemampuan numerik terhadap keterampilan pemecahan masalah autentik siswa.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran *direct instruction* dengan kemampuan numerik dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah autentik fisika siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas maka berikut ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *problem based learning* sangat baik untuk diterapkan disekolah karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada ranah ketrampilan.
2. Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan ketrampilan pemecahan masalah fisika siswa. Dilihat dari karakter siswa, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan percobaan-percobaan sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon yang cepat untuk melakukan model pembelajaran *problem based learning*.
3. Kemampuan numerik siswa perlu diperhatikan agar dapat membantu model pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh tujuan pembelajaran pada ranah ketrampilan.
4. Pendidik dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan numerik di atas rata-rata karena dapat meningkatkan ketrampilan pemecahan masalah siswa.
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian model *problem based learning*, sebaiknya peneliti merancang variasi pembelajaran yang beragam. Disamping itu diharapkan dapat melakukan

refleksi dan memberikan masukan dengan tujuan penyempurnaan pelaksanaan hasil penelitian ini. Serta memberikan masalah yang autentik terhadap siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY